

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dimana penelitian deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmojo, 2005).

Penelitian ini merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu memerlukan hipotesis penelitian deskriptif yaitu gambaran faktor lingkungan pada penderita penyakit Tb paru di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung 2021.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung 17 Mei 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Arikunto, 2014) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah rumah penderita Tb paru, data pada tahun 2020 yaitu sebesar 233 sampel, sehingga penulis akan mengambil sampel pada penelitian ini berupa keseluruhan dari populasi tersebut yaitu sebanyak 233 sampel.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung. Pada penelitian ini, besar sampel diambil berdasarkan secara teori Notoatmojo (2010).

Penentuan sampel menggunakan perhitungan sebagai berikut:

Rumus

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (90% = 0,05) Rumus diatas dapat dihitung sampel yang akan diambil adalah :

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+(d^2)}$$

$$n = \frac{233}{1 + 233 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{233}{1.5825}$$

$$n = 142,9$$

$$n = 143 \text{ sampel}$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Simple Random Sampling (acak sederhana). Dengan cara seluruh penderita TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro di catatnamanya. Nama tersebut ditulis di kertas kecil, setelah itu kertas kecil tersebut digulung dan dikumpulkan ke dalam kotak kemudian dilakukan pengambilan kertas kecil tersebut secara lotre satu demi satu sampel diambil dengan sesuai jumlah sampel yang telah ditentukan (143 gulungan kertas kecil). Kertas kecil yang berisi nama penderita, itulah diambil datanya.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber data**

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

##### **a. Data primer**

Data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. (Arikunto, 2014)

Data yang dilihat dari faktor lingkungan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro 2021.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi.

Data yang diperoleh dari Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro meliputi gambaran faktor lingkungan pada penderita penyakit Tb paru di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro 2021.

2. Cara pengumpulan data

Adapun cara dalam pengumpulan data dapat dilihat sebagai berikut : Pengumpulan data dilakukan oleh penulis sendiri. Untuk mengumpulkan data primer dilakukan wawancara terhadap responden dengan menggunakan questioner, serta observasi yaitu dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan checklist, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro.

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

1. Pengolahan data

- a. Coding, yaitu kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada analisa data dan juga mempercepat pada saat entry data. Data yang di coding diantaranya hasil ceklis kemudian dikonversikan kedalam bentuk kode angka.
- b. Editing, yaitu pengecekan isian atau jawaban dari kuesioner tentang penyakit Tb paru yang telah dibuat apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.
- c. Tabulating, yaitu data ceklis yang sudah dikonversi ke dalam bentuk kode lalu dikelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk selanjutnya dinarasikan.
- d. Cleaning, yaitu pembersihan data yang merupakan kegiatan pengecekan

kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

## 2. Analisa data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang diperoleh atau diolah akan dianalisis secara *univariate*, analisa *univariate* adalah analisa yang dilakukan untuk satu variabel yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis *univariate* menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel. (Notoatmodjo, 2010: 182)

Dalam analisa ini yang menjadi variabel penelitian yaitu luas ventilasi, kepadatan penduduk, umur, kebiasaan merokok, jenis kelamin, kelembaban, pencahayaan, dinding, langit-langit. Selain itu, data akan diolah dengan bantuan program komputer.